

Pelestarian Lingkungan Dengan Penanaman Tumbuhan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Bahan Daur Ulang Di Desa Medang Kabupaten Batu Bara

Hastina Febriaty¹ Winda Tria Ariska Winda²

¹Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan ,Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

²Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : hastinafebriaty@umsu.ac.id

Abstract: Medang Village is one of those located in the Medang Deras sub-district, Batubara Regency. The villagers are generally engaged in agriculture and fishing. More or less the population works as farmers, fishermen and private workers. The level of awareness of Medang Village residents regarding health is quite good. It can be seen from the enthusiasm of the residents in participating in the posyandu program and local village midwives who provide free medical treatment programs for all elderly in the village. This article describes efforts to increase the active participation of the Medang Village community in maintaining environmental health as a legacy for the next generation. Through the Community Service Program, the community is taught about the dangers of waste, and about waste management. Through this program, the community is also motivated to plant mangroves, especially in the area around the Kuala Sipare coast as an effort to prevent abrasion around the area. The role of the leader is very important to continue to motivate the community related to environmental health maintenance behavior.

Keywords: Environment, education, health, Medang Village

Abstrak: Desa Medang merupakan salah satu yang berada di kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara. Penduduk desa umumnya bergerak dibidang pertanian dan nelayan. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan dan pekerja swasta. Tingkat kesadaran warga Desa Medang mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu dan bidan desa setempat yang menyediakan program pengobatan gratis kepada seluruh lansia yang ada di desa tersebut. Artikel ini menggambarkan upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Medang dalam memelihara kesehatan lingkungan sebagai warisan untuk generasi berikutnya. Melalui program pengabdian masyarakat ini, masyarakat diajarkan tentang bahaya sampah, dan tentang pengolahan sampah. Melalui program ini juga, masyarakat dimotivasi untuk melakukan penanaman mangrove terutama di wilayah sekitar pantai Kuala Sipare sebagai upaya untuk menjaga agar tidak terjadi abrasi di sekitar wilayah tersebut.. Peran pemimpin sangat penting untuk terus memberikan motivasi kepada masyarakat terkait dengan perilaku pemeliharaan kesehatan lingkungan.

Kata Kunci: Lingkungan, edukasi, kesehatan, Desa Medang

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia hidup dalam sebuah kesatuan ruang yang terdiri beberapa komponen. Ruang tersebut dikenal sebagai lingkungan hidup. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, lingkungan hidup didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya. Di mana semua hal memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup terdiri dari tiga komponen yaitu lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial. Ketiga komponen tersebut berperan penting dalam hal pemenuhan kebutuhan manusia. Akan tetapi, kebutuhan manusia yang tidak ada habisnya seringkali membuat manusia bertindak berlebihan. Artinya, mengeksplorasi lingkungan sebesar-besarnya demi memenuhi kebutuhan hidup.

Desa Medang merupakan salah satu yang berada di kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara. Penduduk desa umumnya bergerak dibidang pertanian dan nelayan. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan dan pekerja swasta. Tingkat kesadaran warga Desa Medang mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu dan bidan desa setempat yang menyediakan program pengobatan gratis kepada seluruh lansia yang ada di desa tersebut. Namun dibidang kebersihan dapat juga dilihat dari tingkat kesadaran warga di desa ini masih kurang jika dilihat dari banyaknya sampah yang masih berceceran dipekarangan masyarakat. Dengan melakukan pelestarian lingkungan hidup bukan berarti manusia tidak boleh memanfaatkan lingkungan. Pelestarian lingkungan hidup berarti memanfaatkan lingkungan secara bijak agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga. Tujuan pelestarian lingkungan hidup antara lain: Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam secara arif dan bijaksana. Mewujudkan manusia sebagai pembina dan mitra lingkungan hidup. Melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi sekarang dan generasi mendatang. Mewujudkan kelestarian antara hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Medang. kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik. Dalam bidang ekonomi inovasi Potensi lokal



yang hendak diberdayakan adalah pembuatan tempat sampah dari ember cat bekas dengan bantuan besi bekas sebagai penyangganya bersama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar lokasi KKN. Hal tersebut sesuai dengan prinsip KKN tematik Posdaya yaitu pemberdayaan masyarakat yang dijadikan lokasi KKN.

Demografi Desa Medang

Sejarah Desa Medang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Medang Deras, Batubara, Sumatra Utara, Indonesia dengan luas wilayah 526 hektar dengan jumlah penduduk 4227 jiwa. Desa Medang memiliki lama jarak tempuh ke Kota Kabupaten selama ± 30 menit. Penduduk desa terdiri dari beberapa suku, namun ada salah satu suku yang mendominasi di desa ini yaitu suku melayu. Mata Pencaharian Desa Medang adalah merupakan desa pertanian dan nelayan. Maka hasil ekonomi dan mata pencaharian warga adalah petani, nelayan. Dari keseluruhan jumlah kk 1.161, kurang lebih 1.156 (95%) petani dan nelayan, selebihnya 5% adalah pedangan dan karyawan swasta. Di desa ini telah terhubung dengan daerah lain melalui jalan desa. Keadaan jalan desa secara umum cukup baik, namun apabila musim hujan tiba dibeberapa tempat mengalami kerusakan jalan walaupun jalan beraspal sudah berada di desa ini.

Kuliah Kerja Nyata merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Mahasiswa Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.
- b. Aplikasi Kemampuan Setelah menempuh kegiatan akademik selama beberapa tahun, banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sistem kehidupan masyarakat yang meliputi kultur, karakter, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, dan tuntutan atau kebutuhan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat

METODE

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala-gejala yang ada di Desa Medang, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN dan Pengabdian Masyarakat ini, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN dan pengabdian masyarakat yang diterapkan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dan KKN ini adalah meningkatkan minat minat belajar anak-anak desa Medang dan mengajak masyarakat setempat supaya lebih kreatif dalam memanfaatkan barang bekas disekitar guna tercapainya lingkungan yang sehat, bersih, aman, dan nyaman.

2. Metode Interview

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Kami mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan melakukan kontak langsung kepada kepala desa Medang dan masyarakat di desa Medang tersebut mengenai hal-hal seputar desa Medang dan tujuan dari kedatangan kami ke desa tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) adalah metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut Riyanto (2012:103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan

menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi untuk memperoleh identitas siswa yang berperilaku agresif dan catatan guru mengenai siswa tersebut. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu objek dan sarana yang dimiliki oleh Desa Medang, dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan.

No.	RENCANA KEGIATAN	Minggu ke-					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Koordinasi dengan kepala desa						
2	Diskusi tentang lingkungan.						
3	Gotong royong di belakang kantor balai desa.						
4	Diskusi tentang kegiatan Posyandu.						
5	Membantu kegiatan posyandu dan memberikan Vitamin untuk anak-anak						
6	Pembuatan celengan amal untuk masyarakat desa Medang.						
7	Pemberian celengan amal kepada masyarakat desa Medang.						
8	Diskusi tentang pelatihan membuat kreatifitas tong sampah dari bahan bekas yang didaur ulang.						
9	Pembuatan produk tong sampah dari bahan bekas.						
10	Pemberian nama tong sampah dengan Stiker.						
11	Peletakan tong sampah dikantor desa Medang bersama warga.						
12	Penanaman kacang tanah di belakang kantor balai desa.						
13	Senam bersama anak SD sebelum memasuki kelas.						

14	Memberikan edukasi/sosialisasi tentang kesehatan lingkungan kepada anak SD.						
15	Pertemuan bersama remaja mesjid jami Desa Medang.						
16	Membersihkan lingkungan Masjid Jami Desa Medang.						
17	Mengambil tanaman mangrove di sekitaran pantai kuala tanjung.						
18	Menanam tanaman mangrove di pinggir Pantai Kuala Sipare						
19	Mengunjungi para nelayan di pantai Kuala Spare						
20	Menanam pohon mangga di belakang kantor balai desa.						
21	Mengunjungi UMKM pabrik tahu di Desa Medang.						
22	Perpisahan dengan kepala desa beserta jajarannya di desa Medang.						

HASIL

Adapun hasil kegiatan yang telah dicapai dalam program kerja KKN dan pengabdian masyarakat ini yaitu:

- Terjalinnya tali silaturahmi dengan warga desa Medang.
- Terciptanya lingkungan yang sehat, aman dan nyaman dengan bantuan produktifitas tempat sampah yang dibuat.
- Mampu meningkatkan kreatifitas anak-anak dalam melakukan kegiatan pelatihan pembuatan tong sampah dari bahan daur ulang dan mereka sangat antusias dapat mempelajari membuat tong sampah dari bahan bekas yang digunakan.
- Terasahnya kembali fikiran anak-anak desa karena terkendalanya sekolah yang disebabkan oleh pandemic.

Berdasarkan Observasi dan wawancara langsung dengan Kepala desa Medang bahwa memiliki beberapa kekuatan, keunggulan, kelemahan dan peluang. Dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Program Kerja

Rubrik	Deskripsi
Strength (kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Medang di bangun oleh elemen-elemen masyarakat, organisasi dan juga pelaku-pelaku pemerintah, seperti Kepala Desa dilibatkan untuk membangun Desa Medang. 2. Pertanian dan nelayan :padi, jagung, sayur-sayuran dan ikan laut. 3. Wirausaha masyarakat lainnya seperti : berdagang. 4. Memiliki sarana dan prasarana yaitu : pendidikan SD/MI, Rumah Ibadah, Kantor Desa.
Weakness (kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang kreatifitas masyarakat dalam mengelola perekonomian secara digital. 2. Soft skill yang masih sangat rendah pada anak-anak terutama dikalangan menengah kebawah.
Oppurtunities (peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Medang sangat disyukuri dengan nuansa desanya yang indah, dan strategis. 2. Kepala Desa akan meningkatkan wilayah-wilayah pantai yang tidak terurus agar dapat menjadi tempat wisata.
Threat (ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan masyarakat dalam satu lokasi sangat sulit. 2. Dukungan keberlanjutan pemerintah desa dengan pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 3. Dukungan dari komunitas pendukung kegiatan atau pemuda pemudi sangat minim.

Adapun solusi dari usaha mengatasinya serta solusi keberlanjutan program lingkungan ini adalah kesadaran kita sendiri sebagai warga desa yang baik. Kita sadar bahwa menjaga lingkungan itu sangat penting apalagi jika sudah adanya sarana dan prasarana seperti tempat sampah dalam menjaga lingkungan sudah mestinya kita merawat dan menjaganya.

Adapun solusi dari usaha mengatasi serta solusi berkelanjutan program pendidikan anak-anak di desa ini dengan membentuk atau mengumpulkan anak-anak desa guna mengasah atau mengingatkan kembali pelajaran mereka yang tertinggal karena ditutupnya sarana pendidikan dimasa pandemic ini.

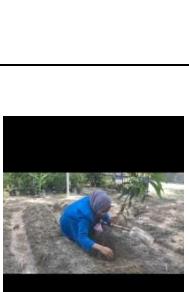
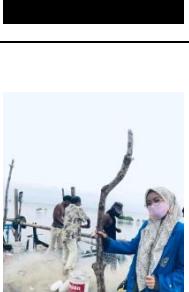
Adapun solusi bagi posyandu di masa pandemic ini adalah dengan mematuhi atau mengikuti protocol kesehatan saat mengadakan posyandu misalnya dengan memakai masker.

Tabel 2. Laporan Kegiatan KKN dan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Pelaksanaan	KET
1	Pertemuan kepada kepala desa tentang penyerahan surat izin kkn di desa medangsekaligus penyambutan pembukaan kkn.	14-09-2021	Kantor balai desa medang	1 orang	
2	Kunjungan ke kantor balai desa medang guna untuk mendiskusikan masalah apa yang ada di desa ini.	15-09-2021	Kantor balai desa medang	4 orang	
3	Silaturahmi ke salah satu rumah warga agar masyarakat tahu bahwa ada anak kkn di desa tsb.	16-09-2021	Di Rumah salah satu warga desa	2 orang	
4	Mengadakan gotong royong di kantor balai desa medang.	17-09-2021	Kantor balai Desa.	15 orang	
5	Ikut serta melaksanakan posyandu rutin yang diadakan tiap bulan.	18-09-2021	Kantor Balai Desa	6 orang	

					
6	Pembuatan celengan amal untuk pembangunan musholah.	19-09-2021	Kantor Balai Desa	4 orang	
7	Pembagian celengan amal untuk warga desa medang	20-09-2021	Di Salah Satu Rumah Warga Desa.	2 orang	
8	Proses pembersihan ember cat bekas	21-09-2021	Di halaman rumah kepala dusun	2 orang	
9	Proses pengecatan ember cat bekas	22-09-2021	Di halaman rumah kepala dusun	1 orang	
10	Proses pemberian nama kepada ember cat bekas dengan stiker.	23-09-2021	Kantor Balai Desa Medang	2 orang	

11	Produk tempat sampah dari ember cat yang didaur ulang selesai.	24-09-2021	Kantor Balai Desa Medang	2 orang	
12	Penanaman kacang tanah di belakang kantor balai desa.	25-09-2021	Kantor Balai Desa	3 orang	
13	Senam pagi bersama Anak SD sebelum masuk kelas.	27-09-2021	UPTD SDN 15 Medang.	4 orang	
14	Memberikan edukasi kepada anak SD tentang pentingnya kebersihan lingkungan.	28-09-2021	UPTD SDN 15 Medang	15 orang	
15	Pertemuan bersama remaja masjid	29-09-2021	Mesjid Jami'	20 orang	
16	Membersihkan masjid bersama remaja mesjid	30-09-2021	Mesjid Jami'	10 orang	
17	Mengambil tanaman mangrove di sekitaran daerah pantai,	01-10-2021	Pantai Kuala Sipare	10 orang	

						
18	Menanam mangrove di pinggir pantai.	02-10-2021	Pantai Kuala Sipare	2 orang		
19	Mengunjungi UMKM pabrik tahu.	03-10-2021	Desa Medang.	2 orang		
20	Penanaman Pohon Mangga di belakang Kantor Balai desa	04-10-2021	Kantor Kepala Desa	4 orang		
21	Mengunjungi nelayan di Kuala Sipare	05-10-2021	Pantai kuala sipare	4 orang		
22	Perpisahan Bersama Kepala Desa.	06-10-2021	Kantor Kepala Desa	4 orang		

Kesimpulan

Laporan KKN dan Pengabdian Masyarakat ini disusun dimasa pandemic covid-19, yang bertempat di desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Yang berlangsung dari tanggal 14 September sampai tanggal 04 Oktober 2021.

Setelah kurang lebih satu bulan program Kuliah Kerja Nyata dan pengabdian masyarakat berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dan KKN ini bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan.

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang saya peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian masyarakat ini dapat kami simpulkan sebagai berikut:

- a. Program ini yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran.
- b. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
- c. Program Kuliah Kerja Nyata dan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang spiritual.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- S. Eko Putro Widoyoko. (2014). Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
- Yatim Riyanto, (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC.